

Penyuluhan Hukum Terpadu Cegah Narkoba Terhadap Generasi Muda di SMP Satap 5 Tanasitolo

Ismail Ali, Wulan Suci Ramadhani, A. Tenri Gau, Putri Amalia Azhari, Muhammad Alvian, Anugrah, Mandala Putra, A. Muh. Afnan, Ahmad Suhariadi¹

¹Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba masa ini sangat mengkhawatirkan, Dikarenakan hampir semua kalangan masyarakat baik itu pelajar, mahasiswa, guru dan dosen, TNI, POLRI, DPR, bahkan pejabat negara banyak yang terjerumus dalam tindak pidana ini. Tak ayal jika Presiden RI Joko Widodo dalam suatu kesempatan mengatakan bahwa situasi di negara ini sudah dalam status Darurat Narkoba. Hal ini tidak berlebihan jika kejahatan ini dikategorikan sebagai sebagai kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*). Terkhusus di kalangan pelajar dan mahasiswa Penyalahgunaan narkoba tentu sangat memprihatikan. Sebab mereka merupakan generasi penerus bangsa. Untuk itu perlu adanya partisipasi semua pihak untuk terus mensosialisasikan tentang bahaya penggunaan narkoba baik dari sisi agama, kesehatan maupun hukum. Pemerintah daerah Kabupaten Wajo juga turut berkomitmen dalam upaya memerangi dan memberantas penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif berbahaya lainnya (narkoba) pada pencanangan Gerakan Sulsel Tangguh Bersinar (Bersih Narkoba). Tujuan dari penyuluhan ini ialah untuk memberikan edukasi kepada generasi muda dalam hal ini remaja yang ada di SMP Satap 5 Tanasitolo tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap generasi muda, Penyuluhan dilakukan dengan metode pemaparan meteri, diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci: *penyuluhan hukum, narkoba, generasi muda, wajo*

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara ketiga dengan tingkat transaksi dan penyalahgunaan narkoba tertinggi di dunia, setelah Meksiko dan Kolombia. Hal itu disampaikan Ketua MPR RI Bambang Soesatyo dalam sebuah seminar di 2021. Di ASEAN, Indonesia menjadi negara dengan tingkat transaksi narkoba tertinggi (www.pusiknas.polri.go.id). Tak ayal jika Presiden RI Joko Widodo dalam suatu kesempatan mengatakan bahwa situasi di negara ini sudah dalam status Darurat Narkoba.

Publikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) bertajuk *Indonesia Drug Repots 2023*, melaporkan bahwa jumlah kasus tindak pidana narkoba di Indonesia mencapai 43.099 kasus sepanjang 2022. Peringkat pertama berada di Jawa Timur dengan 7.060 kasus, diikuti Sumatera Utara dengan 4.883 kasus.

Sulawesi Selatan sendiri terkait tindak pidana narkoba di Indonesia menempati peringkat kelima tertinggi sebesar 2.132 kasus. Hal ini tertentu menjadi perhatian bagi

pemerintah. Hal ini mengharuskan untuk melakukan pencaangan Gerakan Sulsel Tangguh Bersinar oleh Polda Sulsel yang didukung Pemprov Sulsel, BNNP Sulsel, DPRD Sulsel, Forkopimda Sulsel, serta pihak lainnya. Hal ini diselenggarakan dengan tujuan untuk membangun kesadaran masyarakat menghindari, mencegah, dan memberantas penyalahgunaan narkoba di Sulawesi Selatan bisa tumbuh dan berjalan berdampingan dengan institusi yang berwenang.

Tabel 1. Kasus Narkoba Terbanyak di 10 Provinsi Indonesia 2022

Provinsi	Jumlah Kasus
Jawa timur	7.060
Sumatera Utara	4.883
DKI Jakarta	3.169
Jawa Barat	2.247
Sulawesi Selatan	2.132
Jawa Tengah	1.982
Riau	1.910
Sumatera Selatan	1.868
Kalimantan Selatan	1.813
Lampung	1.533

Sumber: BNN: *Indonesia Drug Repots 2023*

Sebagaimana lansir *detik.com* bahwa Polda Sulawesi Selatan (Sulsel) menangani sebanyak 2.217 kasus narkoba selama tahun 2023. Dari kasus tersebut, polisi menetapkan 3.153 orang tersangka.

Pemerintah daerah Kabupaten Wajo juga turut berkomitmen dalam upaya memerangi dan memberantas penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif berbahaya lainnya (narkoba) pada pencaangan Gerakan Sulsel Tangguh Bersinar (Bersih Narkoba).

Kapupaten Wajo sendiri tidak pernah sepi dari pemberitaan media selama tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Wajo harus senantiasa melakukan langkah penanggulangan dan pencegahan meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif berbahaya lainnya (narkoba).

Tabel 2. Rilis Media Kasus Narkoba di Wajo Tahun 2023

Berita	Media	Laman
Polres Wajo Sulsel Amankan Pelaku Pengedar Sabu Empat Bal	Antara News	https://makassar.antarane.ws.com/berita/466479/polres-wajo-sulsel-amankan-pelaku-pengedar-sabu-empat-bal
Polisi Ditikam Bandar Narkoba di Wajo Saat Penggerebakan, Luka di Dada-Paha	Detik	https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6718072/polisi-ditikam-bandar-narkoba-di-wajo-saat-penggerebakan-luka-di-dada-paha
Pengedar Sabu Asal Wajo Ditangkap Polisi	Kabar Makassar	https://www.kabarmakassar.com/news/pengedar-sabu-asal-wajo-ditangkap-polisi
Timsus Narkoba Polda Sulsel Ungkap Peredaran Narkoba	Inikata	https://inikata.co.id/2023/11/08/timsus-narkoba-polda-sulsel-ungkap-peredaran-narkoba-di-wajo-1-pelaku-diamankan-2-dpo/

di Wajo: 1 Pelaku
Diamankan, 2 DPO

Satres Narkoba Polres Wajo Ringkus Pengedar Shabu Antar Provinsi	Lintas Celebes	https://lintascelebes.com/2023/03/03/satres-narkoba-polres-wajo-ringkus-pengedar-shabu-antar-provinsi/
---	-------------------	---

Polda Sulsel Tangkap Pelaku Narkoba di Kabupaten Wajo	Anato mi Kata	https://anatomikata.id/polda-sulsel-tangkap-pelaku-narkoba-di-kabupaten-wajo/
--	------------------	---

Pada kegiatan pemusnahan Barang Bukti Narkoba Direktorat Narkoba Polda Sulsel dan Polres Jajaran yang dilaksanakan Pada hari Kamis tanggal 08 Juni 2023 di Lapangan Apel Mapolda Sulsel di Makassar, dijumpai sejumlah barang bukti yang dimusnahkan berasal dari 3 TKP yakni Kab. Sidrap, Kab. Wajo dan Kab. Bulukumba dengan rincian narkotika jenis shabu seberat 20.717,51 gram, ganja seberat 4.321,2 gram obat daftar G sebanyak 4000 butir dan ekstasi sebanyak 957 butir (*bnn.go.id*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan Hukum Terpadu Cegah Narkoba Terhadap Generasi Muda di SMP Satap 5 Tanasitolo Kabupaten Wajo sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Penyuluhan hukum yang dilaksanakan di SMP Satap 5 Tanasitolo pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023. Dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta siswa kelas 7,8,9 SMP Satap 5 Tanasitolo.

PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan hukum ini dilakukan dengan cara penyampaian materi dan melakukan diskusi dengan peserta. Adapun materi yang disampaikan:

1. Pengertian Narkoba
Narkoba adalah bahan atau zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan atau psikologis seseorang (pikiran, perasaan dan perilakunya) serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi.
2. Pengertian Narkotika
Adalah Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.
3. Pengertian Psikotropika
Adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
4. Bahan Adiktif Lainnya
Bahan atau zat selain Narkotika dan Psikotropika yang dapat juga mempengaruhi psikoaktif tubuh manusia dan dapat menyebabkan kecanduan. Di antaranya:
 - a. Minuman alkohol.

- b. Zat Inhalasi atau LEM.
- c. Nikotin atau Rokok.
- 5. Faktor Penyebab Kecanduan
 - a. Faktor Individu:
 - 1) Perubahan Biologis
 - 2) Perubahan Psikologis
 - 3) Perubahan Sosial
 - b. Faktor Lingkungan
 - 1) Lingkungan Keluarga
 - 2) Lingkungan Sekolah
 - 3) Lingkungan Masyarakat
- 6. Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - a. Komplikasi Medis

Suntikan heroin meningkatkan resiko penularan HIV/AIDS dan hepatitis B/C, psikostimulansi menyebabkan hipertensi, jantung dan perdarahan otak, alkohol, obat penenang dan obat tidur menyebabkan gangguan agresif, gangguan pernafasan.
 - b. Dampak Sosial

Keharmonisan keluarga terusik, gangguan komunikasi, turunnya prestasi akademik dan prestasi kerja, menghabiskan harta benda.
 - c. Pelanggaran Hukum

Pengguna dalam ilmu kedokteran adalah penderita tetapi bisa dijatuhi hukuman karena melanggar undang-undang yang berlaku.
 - d. Pola Penyakit

Hasil pemeriksaan yang dilaporkan kelompok penyalahgunaan berbanding lurus dengan tingkat pemakaian narkoba di mana tingkat penyalahgunaan makin tinggi maka persentase yang melaporkan hasil pemeriksaan sakitnya lebih banyak. Kerusakan pada Jaringan Otak yang Permanen
- 7. Peran Pelajar

Pelajar diharapkan mampu menjadi pribadi yang tangguh (*iron stock*), ulet daya tahan yang kuat dalam menghadapi tantangan, pelopor perubahan dan pendobrak nilai yang dianggap tidak sesuai dengan norma dan aturan (*agent of change*), penjaga nilai-nilai luhur bangsa dan nilai positif baik (*guardian of value*) di lingkungan kampus ataupun di masyarakat.
- 8. Ketentuan Pidana Lebih dari 5 Gram

Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) adalah pusat kesehatan masyarakat, rumah sakit, atau lembaga rehabilitasi yang ditunjuk oleh pemerintah (PMK No 4 Tahun 2020).
- 9. Peran Siswa di Sekolah
 - a. Memahami bahaya narkoba dan mengembangkan potensi diri.
 - b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan positif di lingkungan sekolah.
 - c. Melaporkan segala bentuk pemilikan, peredaran atau penyalahgunaan narkoba yang terjadi di lingkungan sekolah.
 - d. Aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, workshop tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.
 - e. Menjadi sukarelawan terkait satgas Gerakan anti-narkoba di sekolah.
 - f. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan teman sebaya dan warga lainnya.



Gambar 1. Penyuluhan Narkoba Penyuluh 1



Gambar 2. Penyuluhan Narkoba Penyuluh 2



Gambar 3. Antusiasme Siswa



Gambar 4. Peserta Penyuluhan

SIMPULAN

Penyuluhan hukum ini diharapkan masyarakat khususnya siswa sekolah sebagai generasi muda mendapatkan pemahaman dampak dan bahaya narkoba serta ketentuan pidana yang berlaku. Dengan ini diharapkan agar siswa tidak berani mencoba narkoba dan tidak melanggar aturan yang berakibat sanksi pidana.

Pelajar juga diharapkan mampu menjadi pribadi yang tangguh (*iron stock*), ulet daya tahan yang kuat dalam menghadapi tantangan, pelopor perubahan dan pendobrak nilai yang dianggap tidak sesuai dengan norma dan aturan (*agent of change*), penjaga nilai-nilai luhur bangsa dan nilai positif baik (*guardian of value*) di lingkungan kampus ataupun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Dadi Mashuri Makmur, Amrullah, & Andi Wahyuddin Nur. (2023). Problematika Penyidik Polres Wajo Dalam Penanganan Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anak. *Legal Journal of Law*, 2(1), 16–33. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/legal/article/view/46>.
- BNN. (2023). Kepala BNN Provinsi Sulawesi Selatan Menghadiri Press Release dan Pemusnahan Barang Bukti Narkoba Direktorat Reserse Narkoba Polda Sulsel Beserta Polres Jajaran. *BNN*. Diakses dari <https://sulsel.bnn.go.id/kepala-bnn-provinsi-sulawesi-selatan-menghadiri-press-release-dan-pemusnahan-barang-bukti-narkoba-direktorat-reserse-narkoba-polda-sulsel-beserta-polres-jajaran/>
- Mallarangeng, A. B. (2020). *Hukum dan Etika Profesi*. CV Mange.
- Muhammad Darmawan. (2023, 28 Desember). Polda Sulsel Catat 2.217 Kasus Narkoba Selama 2023, 3.153 Orang Tersangka. *Detik*. Diakses dari <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7112714/polda-sulsel-catat-2-217-kasus-narkoba-selama-2023-3-153-orang-tersangka>.
- Nabilah Muhammad. (2022, 7 Juli). Jumlah Kasus Narkoba Terbanyak di 10 Provinsi Indonesia (2022). *Katadata*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/07/10-provinsi-dengan-jumlah-kasus-narkoba-terbanyak-2022-di-indonesia-jawa-timur-teratas>.
- Polri. (2021). Indonesia Berada di Fase Darurat Narkoba. *Pusiknas Polri*. Diakses dari https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/indonesia_berada_di_fase_darurat_narkoba.